

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan dapat peneliti simpulkan, dengan adanya pengunduran jadwal Pilkada tahun 2020 yang di hadapi oleh calon pertahana maupun dari kubu perubahan yaitu:

1. Resiko politik yang di hadapi oleh calon kandidat Bupati dan Wakil Bupati yaitu ; yang *Pertama*, Keuangan atau ongkos biaya bertambah, dalam hal ini masalah keuangan yang menjadi permasalahan atau dampak dari diundurannya jadwal PILKADA tahun 2020, karena semakin lama waktunya di undur semakin lama juga waktu untuk menghadapi hari pemungutan suara, seperti halnya semakin lama waktu menjelang hari pemungutan suara dan semakin banyak juga waktunya untuk orang-orang atau masyarakat berkunjung kerumah dan membutuhkan biaya yang lebih besar. Ongkos biaya menjadi bertambah, dalam hal ini menjadi permasalahan bagi calon dari kubu perubahan karena ongkos biaya menjadi bertambah akibat bertambahnya waktu untuk menjelang hari penyelenggaraan, mulai dari mengumpulkan masa serta posko-posko relawan dan posko kemenangan yang membutuhkan uang yang lebih besar. *Kedua*, Kondisi fisik atau kesehatan, dalam hal ini masalah kondisi fisik atau kesehatan menjadi dampak bagi calon pertahana, karena melihat umur dari calon wakil bupati pertahana yang sudah tua atau sudah lanjut usia sangat berpengaruh untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat karena kondisi kesehatan harus dijaga dan terbatas, dan calon bupati pertahana sempat terpapar positif virus corona dan mengharuskan isolasi diri di rumah sakit, dalam hal itu waktu untuk melakukan pendekatan maupun kunjungan kemasyarakat menjadi terhambat bahkan terhenti. *Ketiga*, Perlobian partai-partai pengusung, dalam hal ini masalah perlobian partai politik menjadi permasalahan karena akibat di undurnya jadwal PILKADA atau semakin panjang waktu dalam melakukan perlobian ke partai politik akhirnya calon wakil bupati pertahana yang awalnya dulu orang yang sudah lama menjadi kader partai PDI-P dan pada

akhirnya mencalonkan diri dari partai Golkar. *Keempat*, Persiapan dan kesiapan yang menjadi terganggu, dalam hal ini menjadi permasalahan, karena kesiapan yang dari awal calon bupati dari kubu perubahan akan berpasangan dengan Irwan S.T dari kader partai Golkar, dan pada akhirnya partai Golkar mengusung kader baru untuk mendampingi calon bupati pertahana, akibatnya calon bupati dari kubu perubahan harus mencari pendamping yang baru. Dan *Kelima*, Konsolidasi di atur kembali dan disiapkan dari awal lagi, dalam hal ini menjadi permasalahan, karena berkaitan dengan resiko yang kedua yang mengharuskan konsolidasi dalam mencari pendamping yang baru di atur kembali atau harus di ulang dari awal lagi.

2. Cara calon Bupati dan Wakil Bupati mengatasi resiko politik yang timbul akibat dengan adanya pengunduran jadwal Pilkada tahun 2020 yaitu ; yang pertama, memiliki perhitungan yang tepat, mengatur keuangan secara baik dan terukur, menghemat biaya, dalam hal tersebut harus bisa memiliki perhitungan yang tepat dalam pengeluaran anggaran dalam bentuk apapun dan harus mengatur keuangan secara baik dan terukur supaya tidak terjadi pengeluaran anggaran yang tidak penting serta harus menghemat biaya supaya tidak terjadi pemborosan anggaran. *Kedua*, menjaga kesehatan serta mengoptimalkan waktu, harus menjaga kesehatan dengan beristirahat yang cukup, menjaga pola makan, dan berolahraga yang cukup agar bisa menjaga daya tahan tubuh. *Ketiga*, melakukan perlobian kepartai Golkar atau partai politik lainnya, dalam hal ini harus melakukan tindakan yang cepat serta terukur dalam melakukan perlobian partai pengusung maupun dalam perpindahan partai politik. *Keempat*, dalam hal ini harus melakukan persiapan dan kesiapan mulai dari awal dan melakukan konsolidasi ulang untuk menyiapkan pembentukan tim pemenang serta menyiapkan strategi politik yang baru. *Kelima*, dalam hal ini ada kaitannya dengan persiapan dan kesiapan menjadi terganggu, maka dari itu harus melakukan konsolidasi ulang atau di mulai dari awal lagi guna untuk mencari pasangan untuk mendampingi di Pilkada PALI tahun 2020.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran, yaitu :

1. Kepada pemerintah harus memiliki ketetapan dalam menetapkan keputusan mengenai Pilkada yang terpaksa harus diundur dan pemerintah harus bersosialisasi kepada masyarakat terkait dengan permasalahan-permasalahan yang timbul agar masyarakat bisa memahami permasalahan yang ada dan melakukan pelatihan kepada panitia penyelenggara Pilkada dalam mempersiapkan diri untuk mengatasi permasalahan dalam kondisi seperti apapun.
2. kepada masing-masing kandidat harus lebih mempersiapkan diri lagi dalam kondisi seperti apapun saat menjelang penyelenggaraan Pilkada, sebagai calon pemimpin daerah harus lebih siap lagi untuk mengatasi masalah-masalah yang datang bahkan yang tidak pernah terpikirkan sama sekali masalah tersebut akan muncul, karena dalam hal tersebut sebagai calon pemimpin harus memiliki kecepatan dan ketepatan dalam mengatasi masalah yang ada.
3. Kepada peneliti-peneliti selanjutnya sebaiknya untuk penelitian kedepannya tentang resiko politik dengan adanya pengunduran jadwal Pilkada agar bisa lebih mendalam lagi permasalahan yang ada dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abdul Aziz, Mokhammad. *Pilkada Serentak Melalui DPRD: Sebuah Gagasan Mewujudkan Pilkada Demokratis Perspektif Pancasila dan UUD 1945*.

Agustino Leo. 2009. *Pilkada Dan Dinamika Politik Lokal*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Fahmi Irham. 2018. *Manajemen Resiko*. Bandung : Alfabeta.

Jurdi, Fatahullah. 2014. *Studi Ilmu Politik*. Available Online : Graha Ilmu.

Kumolo Tjahjo. 2015. *Politik Hukum Pilkada Serentak*. Jakarta : Mizan Republika.

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Surbakti Ramlan. 2010. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.

Thoha Miftah. 2014. *Birokrasi Politik & Pemilihan Umum Di Indonesia*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Jurnal :

Ahmad Aziz Putra Pratama. 2020. *Resiko Politik Internasional dan Obligasi Negara*.

Hardiyanto, Suharso, Budiharto. 2016. *Pemilihan Umum Kepala Daerah Periode 2015/2020*.

Meutia Sabrina. 2013. *Analisis Resiko Politik Dalam Investasi Royal Duth Shell Di Indonesia*.

Skripsi :

Fitra Endi Fernanda. 2016. *Persepsi Pemilih Pemula Terhadap Pilkada Serentak Di Desa Way Mili Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016*. Bandar Lampung : Skripsi Sarjana Pendidikan, Universitas Lampung.

Umarul Faruq. 2015. *Pro Kontra Sistem Pemilihan Kepala Daerah*. Yogyakarta : Skripsi Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Hukum Islam, UIN Sunan Kalijaga.

Undang-Undang :

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota.

Internet :

Ahmad Doli Kurnia, Sodik Mudjahid. 2020. DPR RI Bersepakat Pilkada 2020 Bisa Diundur, Karena Virus Corona. <https://www.pikiran-rakyat.com>. html, 21 April 2020.

Ali A Rasyid. 2013. Pelaksanaan Tugas Bupati PALI Segera Dilantik. <https://www.sumsel.antaranews.com>. html, 25 Agustus 2020.

Junaidi Anwar. 2019. Sejarah Terbentuknya Kabupaten PALI, Berawal dari Nama PABLI Hingga Penghasil Minyak Eks Stanvac. <https://palembang.tribunnews.com>. html, 19 Agustus 2020.

Kastorius. 2020. Dampak Dari Penundaan Pilkada 2020 Akibat Covid-19. <https://voi.id>. html, 21 April 2020.

KPU Kabupaten PALI. 2020. Pendaftaran Paslon Pilkada PALI. <https://www.sumselgo.com>. html, 18 Agustus 2020.

Pemilihan Kepala Daerah Di Indonesia. <https://id.m.wikipedia.org>. html, 17 Juni 2020.

Pengertian Konsekuensi dan Contohnya. <http://www.definisimenurutparaahli.com.html>, 24 April 2020.

Sunario. 2020. Dampak Virus Corona atau Covid-19 Pilkada Serentak Dibatalkan, KPU PALI Nonaktifkan Badan Adhoc. <https://www.palembang.tribunnews.com.html>, 23 Agustus 2020.

Sunario. 2020. Tahapan Pilkada PALI Dimulai. <https://daerah.sindonews.com.html>, 14 Juli 2020.

Sunario. 2020. Terkait Corona Tahapan Pilkada PALI Ditunda. <https://sumselupdate.com.html>, 14 Juli 2020.

Viryan Aziz. 2020. <https://www.bbc.com.html>, 21 April 2020.